

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Identifikasi Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu:

3.1.1 Variabel Tergantung : Perilaku Konsumtif

3.1.2 Variabel Bebas : Kontrol Diri

3.2 Definisi Operasional

3.2.1 Perilaku Konsumtif

Perilaku Konsumtif merupakan kecenderungan individu untuk melakukan konsumsi atau membeli yang dilakukan secara berlebihan dan tidak terencana guna mencapai kesenangan sehingga mengabaikan kebutuhan. Skala disusun oleh peneliti dengan menggunakan aspek dari Menurut Lina & Rosyid (Mufarizzaturrizkiyah dkk., 2020) dimensi perilaku konsumtif tersusun atas tiga aspek, yaitu pembelian implusif (*impulsive buying*), pembelian tidak rasional (*non rational buying*), pemborosan (*wasteful buying*).

3.2.2 Kontrol Diri

Kontrol diri merupakan kontrol diri merupakan kontrol diri merupakan kemampuan individu untuk mengendalikan dan mengatur perilakunya dengan pertimbangan sebelum melakukan suatu hal. Skala disusun oleh peneliti berdasarkan aspek dari Averill (1973) terdapat 3 aspek yaitu sebagai berikut kontrol

perilaku (*behaviour control*) terdiri dari dua komponen yaitu mengatur pelaksanaan (*regulated administration*) dan kemampuan memodifikasi stimulus (*stimulus modifiability*) yaitu kemampuan untuk mengetahui bagaimana dan kapan suatu stimulus yang tidak dikehendaki dihadapi. Selanjutnya, kontrol kognitif (*cognitive control*) juga terdiri dari dua komponen yaitu memperoleh informasi (*information gain*) dan melakukan penilaian (*appraisal*) dan yang terakhir adalah kontrol keputusan (*decisional control*).

3.3 Responden Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Sugiyono (2016) menyebutkan bahwa populasi merupakan wilayah umum yang mencakup responden dan objek yang memiliki kualitas dan karakteristik yang telah ditentukan oleh peneliti guna diteliti dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Adapun karakteristik adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa aktif berusia 18-21 tahun
- b. Mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Ekonomi dan Sosial.
- c. Memakai aplikasi Shopee, Lazada, Bukaapak, Lazada, dan lain-lain

3.3.2 Sampel

Sugiyono (2016) menjelaskan sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki jumlah serta karakteristik tertentu. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* menurut Sugiyono (2016) adalah pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan pertimbangan atau karakteristik tertentu.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Penyebaran data dalam penelitian ini menggunakan *Googleform* dengan skala penelitian kontrol diri menggunakan teori dari Averill (1973) dan perilaku konsumtif menggunakan teori dari Lina dan Rosyid (Mufarizaturrikiyah dkk., 2020) yang telah disusun oleh peneliti. Penyusunan skala kontrol diri dan skala perilaku konsumtif akan memperhatikan sifat *favorable* dan *unfavorable*. Terdapat 4 (empat) alternatif jawaban dalam penelitian ini yang terdiri dari sangat tidak setuju (STS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat setuju (SS)..

Tabel 1. *Penilaian Skala*

Kategori Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

3.4.1 Skala Perilaku Konsumtif

Penelitian ini menggunakan skala perilaku konsumtif yang disusun oleh peneliti. Skala memiliki 30 aitem pernyataan terdiri

dari 15 pernyataan *favorable* dan 15 pernyataan *unfavorable*. Berikut adalah *blue print* skala perilaku konsumtif sebelum uji coba dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Blueprint perilaku konsumtif sebelum uji coba

<i>Blueprint</i> Skala Perilaku Konsumtif (Sebelum diuji coba)				
No.	Aspek	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1	<i>Impulsive buying</i>	1,3,5,7,9	2,4,6,8,10	10
2	<i>Wasteful buying</i>	11,13,15,17,19	12,14,16,18,20	10
3	<i>Non rational buying</i>	21,23,25,27,29	22,24,26,28,30	10
Jumlah		15	15	30

3.4.2 Skala Kontrol Diri

Penelitian ini menggunakan skala kontrol diri yang disusun oleh peneliti. Skala memiliki 30 aitem pernyataan terdiri dari 15 pernyataan *favorable* dan 15 pernyataan *unfavorable*. Berikut adalah *blue print* skala kontrol diri sebelum uji coba dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Blueprint kontrol diri sebelum uji coba

<i>Blueprint</i> Skala Perilaku Konsumtif (Sebelum diuji coba)				
No.	Aspek	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1	Kontrol Perilaku	1,2,3,4,5,6	7,8,9,10,11,12	12
2	Kontrol Kognitif	13,14,15,16,17,18	19,20,21,22,23,24	12
3	Kontrol Kepuasan	25,26,27	28,29,30	6
Jumlah		15	15	30

3.5 Metode Analisis Data

Penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan metode Analisa deskriptif. Statistik Deskriptif analisis menurut Sugiyono (2016) adalah sebuah metode analisis data yang dilakukan dengan menggambarkan data

yang sudah didapatkan guna melihat kuatnya hubungan suatu variabel melalui analisis regresi. Kemudian uji normalitas, uji linearitas serta uji hipotesis yang akan diolah menggunakan SPSS *for windows* versi 25. Adapun uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi *Product Moment Pearson* yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kontrol diri dan perilaku konsumtif. Sebelum dilakukan uji hipotesis maka akan dilakukan uji asumsi, yaitu:

3.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang didapatkan sudah terdistribusi secara normal atau tidak. Purnomo (2016) menambahkan bahwa uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi secara normal atau tidak serta sebagai syarat pokok dalam analisis parametrik. Uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov Z dengan ketentuan hasilnya harus lebih besar dari 0,05. Gunawan (2016) menjelaskan bahwa apabila nilai signifikansi (p) > 0.05 maka data dinyatakan terdistribusi secara normal dan sebaliknya apabila nilai signifikansi (p) < 0.05 maka data dinyatakan tidak terdistribusi secara normal

3.5.2 Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah kontrol diri memiliki hubungan linear dengan perilaku konsumtif. Sesuai dengan pendapat Purnomo (2016) bahwa uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai hubungan

yang linear atau tidak. Variabel dikatakan linear apabila memiliki hasil lebih besar dari 0,05. Purnomo (2016) menjelaskan bahwa variabel yang mempunyai hubungan linear maka ditunjukkan dengan nilai signifikansi pada *deviation for linearity* (p) > 0,05.

3.6 Kredibilitas

3.6.1 Uji Validitas

Valid berarti instrumen dapat mengukur yang memang seharusnya diukur (Sugiyono, 2016). Validitas isi instrumen akan dibantu oleh *Expert judgement* yang selanjutnya akan di olah menggunakan rumus Aiken's V dengan koefisien valid >0,05. Sugiyono (2016) menambahkan bahwa instrumen yang telah dibuat berdasarkan aspek tertentu harus dikonsultasikan dengan ahli untuk mendapatkan pendapatnya apakah instrumen tersebut layak digunakan atau tidak. Uji validitas selanjutnya adalah uji validitas konstruk yang akan diolah menggunakan SPSS versi 25.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Sugiyono (2016) menjelaskan bahwa instrumen yang reliabel adalah instrumen yang menghasilkan data sama setelah digunakan untuk mengukur objek yang sama secara berulang kali. Selain itu, Abdullah (2015) menambahkan bahwa reliabilitas merupakan nilai ukur alat ukur yang menunjukkan konsistensi dalam mengukur suatu gejala yang sama. Uji reliabilitas instrumen penelitian ini akan diuji menggunakan uji *Alpha Cronbach*.

Koefisien reliabilitas diterima apabila koefisien alfa $> 0,7$. Hasil uji *Alpha Cronbach* akan semakin memuaskan apabila hasilnya mendekati angka 1,0. Hal ini didukung oleh pendapat Azwar (2012) bahwa koefisien reliabilitas semakin tinggi apabila mendekati angka 1,0.

3.7 Rancangan Penelitian

3.7.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Hardani (2020) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka mulai dari tahap pengumpulan data, penafsiran, hingga penyajian. Penelitian ini menggunakan SPSS *for windows 25* yang digunakan untuk mengolah data.

3.7.2 Prosedur dalam penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui beberapa tahap penelitian sesuai dengan pendapat Neliwati (2018) beberapa tahapan yang dilakukan oleh peneliti, antara lain:

a. Mengidentifikasi masalah penelitian

Cara mengidentifikasi masalah dalam penelitian kuantitatif yaitu dengan menguraikan kecenderungan serta menjelaskan keterkaitan antara variabel dengan pengembangannya.

b. Mereview kepustakaan

Mereview kepustakaan berfungsi untuk justifikasi masalah penelitian sehingga terdapat gambaran mengenai tujuan serta

hipotesis penelitian.

c. Menetapkan tujuan penelitian

Penelitian kuantitatif memiliki pertanyaan yang spesifik dan sempit karena terbatas kepada variabel yang sudah ditetapkan.

d. Mengumpulkan data

Pengumpulan data didasarkan pada instrument yang sudah ditentukan, hasil datanya akan berupa angka yang didapatkan dari penyebaran instrumen kepada individu

e. Menganalisa dan menginterpretasikan data

Analisis data dapat berupa uraian kecenderungan, perbandingan, atau hubungan antar variabel. Selanjutnya hasil diinterpretasi untuk melihat perbandingan hasil penelitian dengan prediksi yang diajukan sebelum penelitian. Sehingga nanti dapat disimpulkan bahwa penelitian ini mendukung atau tidak mendukung terhadap prediksi atau hipotesis yang diajukan.

f. Melaporkan dan mengevaluasi penelitian

Setelah semua proses sudah diselesaikan dengan baik, maka tahap yang terakhir adalah melakukan presentasi atau melaporkan mengenai hasil yang sudah didapatkan.